



Dishub Jogja Siap Tindak Tegas Jukir Nakal

JOGJA, BERNAS - Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Wirawan Hario Yudo saat ditemui Bernas (16/6/17) menjelaskan pihaknya sudah mulai melakukan rekayasa lalu lintas sejak pekan ketiga Juni untuk mengurangi kepadatan lalu lintas menjelang libur lebaran.

Upaya itu diantaranya pemasangan pembatas jalan portabel di Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Senopati, Jalan Abu Bakar Ali, dan juga Jalan Mataram.

Jalan Suryatmajan yang sebelumnya searah saja ke timur, kini sampai H+10 bisa digunakan dua arah. Tetapi, hanya sampai lokasi parkir eks kampus Universitas Pembangunan Nasional (UPN).

Dinas Perhubungan Kota Jogja juga sudah memasang petunjuk arah jalur alternatif di jalur masuk Kota Jogja agar kendaraan tidak menumpuk di dalam kota. "Supaya yang tidak berkepentingan ke dalam kota bisa langsung ambil jalur lain," pesan Wirawan.

Pengaturan *traffic light* juga akan dilakukan secara situasional melalui pantauan *Area Traffic Control System* (ATCS). Ketika keadaan padat, maka lampu merah ke arah Jogja akan diperlambat dan lampu hijau dipercepat. Sebaliknya untuk arah keluar Jogja lampu hijau yang diperlambat dan lampu merah dipercepat.

Beberapa kantong parkir tambahan untuk libur lebaran menurut Wirawan sudah disiapkan. Selain parkir tempat khusus parkir (TKP) dan parkir tepi jalan umum (TJU), pihaknya sudah bekerjasama dengan pihak swasta menyediakan lahan parkir untuk menampung kendaraan wisatawan saat libur lebaran.

Ada beberapa kantong parkir yang dikelola bekerjasama dengan swasta," tandas Wirawan.

Parkir liar saat musim lebaran di Kota Jogja diprediksi akan kembali bermunculan. Hal itu membuat Dishub Kota Jogja akan bertindak tegas dan

akan melakukan pembinaan terhadap para juru parkir (jukir) liar tersebut. Pembinaan dilakukan terutama pada jukir yang menerapkan tarif tinggi kepada pengunjung.

"Kami siap melakukan pembinaan dengan menindak jukir nakal mulai dari peringatan hingga pencabutan izin jukir," tandasnya.

Ia menambahkan, apabila jukir itu ada di area parkir resmi milik Pemda maka jukir tersebut akan ditindak dengan dicabut ijinnya. Namun apabila berada diluar area parkir resmi milik Pemda Kota Jogja maka akan diberikan ke polisi sebagai bentuk tindakan selanjutnya. "Akan dikenai hukum pidana bagi jukir nakal tersebut," tegasnya.

Wirawan juga berpesan kepada jukir untuk tidak memanfaatkan momentum lebaran sebagai meraup keuntungan secara ngawur. Dengan demikian, wisatawan yang datang ke Jogja dapat merasakan kenyamanan.

(dny)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005